

**PENERAPAN NILAI KEARIFAN LOKAL *PELA* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA
MERDEKA BELAJAR BERDASARKAN PENDEKATAN HEUTAGOGI PADA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU (UKIM) AMBON**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.PAK) Pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh :
Amus Mauleky
1903190027



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amus Mauleky
NIM : 1903190027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "Penerapan Nilai Kearifan Lokal *Pela* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Merdeka Belajar Berdasarkan Pendekatan Heutagogi Pada Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon". adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku - buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 6 November 2022



Amus Mauleky



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PENERAPAN NILAI KEARIFAN LOKAL *PELA* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA MERDEKA BELAJAR
BERDASARKAN PENDEKATAN HEUTAGOGI PADA UNIVERSITAS
KRISTEN INDONESIA MALUKU (UKIM) AMBON

Oleh:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amus Mauleky
NIM : 193190027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Strata Dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 16 November 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Desi Sianipar, M.Th., D.Th.
NIDN: 0312127103

Pembimbing II

Dr. Jusen Boangmanalu
NIDN: 2330106101

**Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Kristen**

Dr. Dyoyo Anneke Rantung, M.Th.
NIDN: 0318016704

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia**

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.
NIDN: 0320116402



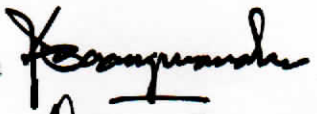


**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 16-17 November 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan Akademik guna memperoleh gelar Strata Dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Amus Mauleky
NIM : 1903190027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Pascasarjana

Termasuk ujian tugas akhir yang berjudul "PENERAPAN NILAI KEARIFAN LOKAL *PELA* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA MERDEKA BELAJAR BERDASARKAN PENDEKATAN HEUTAGOGI PADA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU (UKIM) AMBON" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Jusen Buangmanalu, M.Th	Sebagai Ketua	
2. Dr. Dyoys Anneke Rantung, M.Th	Sebagai Anggota	
3. Dr. A. Dan Kia, M.Th	Sebagai Anggota	

Jakarta, 16 November 2022



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amus Mauleky
NIM : 1903190027
Falkutas : Program Pascasarjana
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Penerapan Nilai Kearifan Lokal *Pela* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Merdeka Belajar Berdasarkan Pendekatan Heutagogi Pada Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon.

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal, 16 November 2022



Amus Mauleky
Amus Mauleky

KATA PENGANTAR

Nilai kearifan lokal *pela* adalah kearifan yang telah dipercakapkan merakyat di Maluku Tengah namun diperlukan pemahaman yang benar untuk dapat diaplikasikan di dalam Pendidikan Agama Kristen sebagai bagian dari pembelajaran berkonten lokal berdampak global. Dalam semangat inilah tesis ini di tulis sebagai bagian menyelesaikan dari tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen, (M. Pd), pada program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan yang perlu dilengkapi. Tentu dalam penulisan ini ada para pihak yang telah membantu secara material dan moril, langsung dan tidak langsung dalam berbagai bentuk. Seluruh bantuan yang diberikan membawa kepada kesadaran penulis bahwa tidak ada keberhasilan tanpa tangan yang suka menolong. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua; Willem Mauleky dan Sartje Sarnulkou, serta semua keluarga besar saudara bersaudara di pulau Ambon, Maluku Tengah pulau Leti dan pulau Moa Maluku Barat Daya (MBD).
2. Dr Dhaniswara K Harjono, S.H., M.H., MBA. sebagai rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Dr. dr Bernadetha Nadeak. M.Pd. M.A sebagai direktur program pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

4. Dr. Djoys Anneke Rantung, M. Th. sebagai ketua program studi Magister Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia.
5. Dr. Desi Sianipar, M.Th sebagai pembimbing pertama pada penulisan tesis ini
6. Dr. Jusen Buang Manalu, M.Th sebagai pembimbing kedua pada penulisan tesis ini
7. Evi Olevia Kumbangsil S.Pd sebagai penerjemah ahli pratama dan ahli bahasa sebagai narasumber bidang kebahasaan Kantor Bahasa propinsi Maluku Tengah
8. Mezak Wakim. S.Pd. sebagai peneliti budaya pada kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku.
9. Raja Soya. juga sebagai ketua Latupati bapak John Rehatta.
10. Rahel Iwamony. Ph. D, dosen Prodi PAK dan Prodi Teologi, Direktur PPs Doktoral, Dra. Tuty A. E Relmasira, MACE, dosen Prodi PAK. Dr. Seteve G.C. Gasperz dosen Multi Kultural, Direktur Empat Bidang Kerja Sama Antar Lembaga Perguruan Tinggi. Gerson Piter Radjoelan, M.Th dosen PAK pada Fakultas Teknik Sipil dan juga Kesehatan. Disianus Leunupun, M. Th dosen PAK pada Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Sipil dan Ilmu Komputer pada Universitas Kristen Maluku Ambon.
11. Dr. Henky Herzon Hetaria, M.Th sebagai Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku
12. Seluruh rekan-rekan hamba Tuhan Gereja Sidang Jemaat Allah di Indonesia daerah 1 DKI Jakarta dan Maluku Tengah.

13. Gembala Sidang dan rekan–rekan pelayan gereja Sidang Jemaat Allah Kerasulan Baru, Jakarta Garden City, Jakarta Timur.
14. Prof. Dr. John Pieris dan istri yang membiayai penulis selama masa kuliah di Prodi M.PAK Universitas Kristen Indonesia Jakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan referensi dalam melakukan penelitian. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penelitian ini dan berharap adanya kritik dan saran dari pembaca sebagai penyempurnaan penelitian penulis selanjutnya. Terima kasih.

Jakarta, 16 November 2022

Amus Mauleky



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Kearifan Lokal <i>Pela</i>	15
2.1.1 Pengertian <i>Pela</i>	15
2.1.2 Pembentukan <i>Pela</i>	16
2.2 Kearifan Lokal <i>Pela</i>	19
2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal	19
2.2.2 Fungsi <i>Pela</i> Sebagai Kearifan Lokal.....	21
2.2.3 Bentuk dan Nilai Kearifan Lokal <i>Pela</i>	22
2.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Merdeka Belajar.....	26
2.4 Teori Pembelajaran PAK.....	47
2.4.1 Behevoristik	48

2.4.2	Gestalt	50
2.4.3	Kognitif	51
2.4.4	Humanistik	52
2.5	Tujuan Pembelajaran PAK	53
2.6	Karakteristik Pembelajaran PAK	55
2.6.1	Sebelum Era Merdeka Belajar	55
2.6.2	PAK di Era Merdeka Belajar	57
2.7	Pendekatan Heutagogi	61
2.7.1	Filosofi Heutagogi.....	61
2.7.2	Pengertian Heutagogi	64
2.7.3	Dasar Pendekatan Heutagogi	65
2.7.4	Prinsip Pembelajaran.....	66
2.7.5	Peran Heutagogi	67
2.7.6	Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran PAK	70
BAB III	78
3.1	Jenis Penelitian	78
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	79
3.3	Teknik Pengumpulan Data	79
3.3.1	Wawancara.....	79
3.3.2	Observasi.....	81
3.3.3	Dokumentasi	82
3.4	Penentuan Informasi	83
3.5	Intrumen Penelitian	85
3.6	Teknik Analisis Data	100
3.6.1	Reduksi Data	101
3.6.2	Penyajian Data	102
3.6.3	Penarikan Kesimpulan	102
BAB IV	103
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	103
4.1.1	Historis UKIM	103
4.1.2	Visi	105
4.1.3	Misi	105
4.1.4	Struktur Organisasi.....	106
4.1.5	Keunikan	107

4.2	Deskripsi Data	108
4.2.1	Data Wawancara	108
4.2.2	Data Observasi	140
4.2.3	Data Dokumentasi.....	141
4.2.4	Analisis Data	142
4.3	Refleksi Teologis.....	150
BAB V.....		153
5.1	Kesimpulan.....	153
5.2	Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA		156
LAMPIRAN.....		165

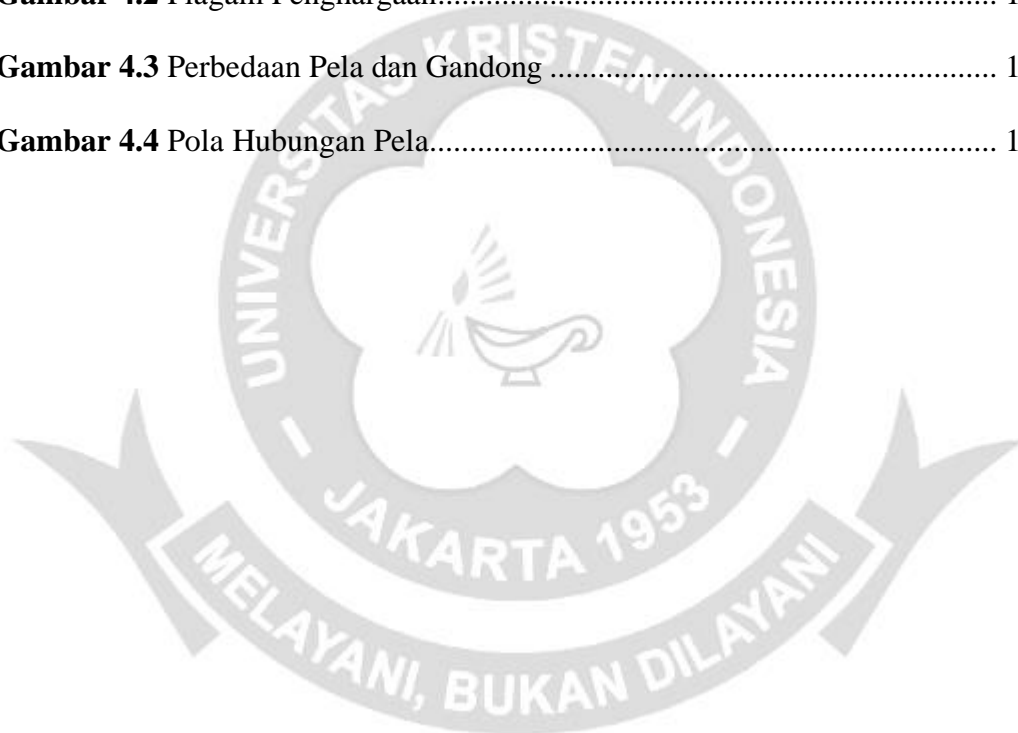


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prestasi Anak Usia 15 Tahun	64
Tabel 2.2 Keseinambungan Perkembangan Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi	65
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara dengan Ahli Bahasa.....	85
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara dengan Peneliti Budaya	90
Tabel 3.3 Pedemoman Wawancara dengan Raja Soya	93
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara dengan Akademisi UKIM.....	96
Tabel 3.5 Pedoman Observasi pada Mata Kuliah PAK Dalam Masyarakat Majemuk	100
Tabel 3.6 Daftar Dokumen yang Diteliti.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan Pendekatan Pembelajaran dari Pedagogi dan Andragogi ke Heutagogi	66
Gambar 2.2 Konsep Pembelajaran Heutagogi <i>Double Loop Learning</i>	67
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	106
Gambar 4.2 Piagam Penghargaan.....	129
Gambar 4.3 Perbedaan Pela dan Gandong	131
Gambar 4.4 Pola Hubungan Pela.....	152



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	165
Lampiran 2 Dokumentasi	193



ABSTRAK

Pendidikan adalah alat kebudayaan karena melalui pendidikan seseorang atau satu kelompok masyarakat berbudaya karena itu kajian Penerapan Nilai Kearifan Lokal *Pela* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Merdeka Belajar Pendekatan Heutagogi menjadi penting sebagai satu upaya mempelajari dan meneliti semua hal yang berhubungan dengan pengembangan nilai budaya masyarakat *pela* untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran PAK. Berdasarkan prinsip budaya dalam perolehan pengetahuan perlu dikembangkan dengan teori pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga tetap menjadi landasan dan filter berkelakuan setiap individu dalam perkembangan pengetahuan. Paradigma berpikir terhadap pengkajian kembali kearifan lokal *pela* adalah penting untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya karena nilai adalah bentuk terlihat sebagai hasil dari berbagai aktivitas dan perilaku yang khas dalam kebudayaan yang mengandung nilai tertinggi dalam pola hubungan masyarakat adalah alat pendidikan. Kandungan nilai budi luhur kearifan lokal *pela* adalah jati diri orang Maluku Tengah yang telah terbukti berfungsi mengelola tata perilaku dalam kehidupan sosial untuk hidup dalam perdamaian dan cinta kasih. Nilai kearifan lokal *pela* tidak kehilangan maknanya di era merdeka belajar karena nilai kearifan lokal menjadi sumber belajar dari generasi ke generasi melalui proses pemajuan budaya. Basis nilai inilah yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran melalui berbagai pendekatan salah satunya adalah heutagogi yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan kompetesinya ilmu secara mandiri namun tidak keluar dari akar budaya.

Kata kunci: Nilai Kearifan Lokal *Pela*, Pembelajaran PAK di Era Merdeka Belajar, Pendekatan Heutagogi.

ABSTRACT

Education is a cultural tool because it is through the education of a person or group of cultured people, therefore the study of the Application of the Value of Local Wisdom of Pela in Learning Christian Religious Education in the Era of Free Learning. The Heutagogy approach is important as an effort to study and research all matters relating to the development of the cultural values of the Pela community to be applied in PAK learning. Based on the cultural principle in the acquisition of knowledge, it is necessary to develop a learning theory that is in accordance with the times so that it remains the basis and filter for the behavior of each individual in the development of knowledge. The paradigm of thinking about re-examining Pela local wisdom is important to understand the values contained in it because value is a visible form as a result of various activities and behaviors that are typical in a culture that contains the highest value in the pattern of public relations, which is an educational tool. The content of the nobility of the local wisdom of pela is the identity of the Central Maluku people who have been proven to function in managing behavior in social life to live in peace and love. The value of Pela's local wisdom does not lose its meaning in the era of independent learning because the value of local wisdom is a source of learning from generation to generation through the process of cultural advancement. This value base that needs to be developed in learning through various approaches, one of which is heutagogy which encourages students to develop their knowledge of competence independently but not out of cultural roots.

Keywords: *Value of Pela local wisdom, PAK Learning in the Era of Independent Learning, Heutagogy Approach.*